

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) NO. 14 TERHADAP
PERSEDIAAN PADA PT. NAFASINDO
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**LENI SUSANTI
NPM : 10 833 0022**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
2014**

**JUDUL : PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) NO. 14 TERHADAP PERSEDIAAN
PADA PT. NAFASINDO MEDAN**

NAMA : LENI SUSANTI

NTM : 10 833 0022

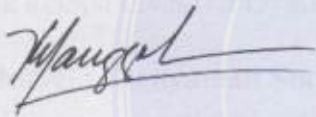
JURUSAN : AKUNTANSI

Menyetujui :

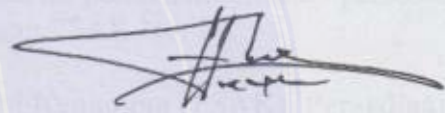
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



(Karlonta Nainggolan, SE, Msac)

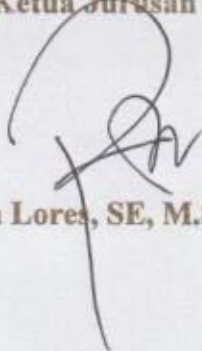


(Drs. H. Situmorang, M.MA)

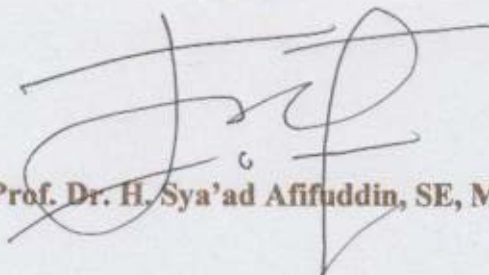
Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan



(Linda Lores, SE, M.Si)



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, M.Ec)

Tanggal Lulus :

2014

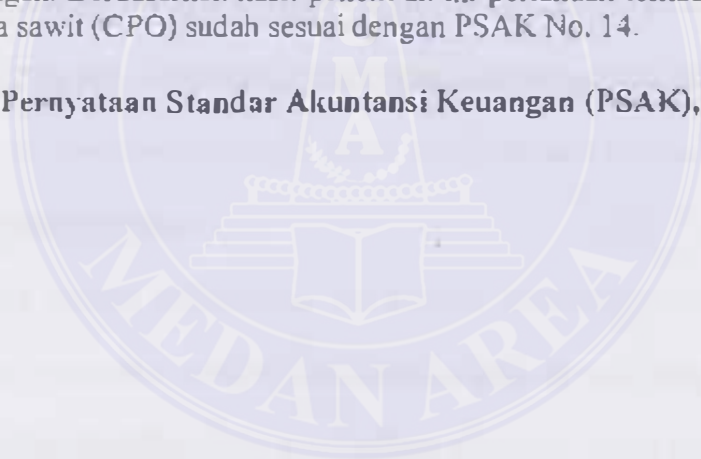
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah sistem yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 dan prinsip akuntansi yang berlaku terhadap persediaan Minyak Kelapa Sawit (CPO). Dan untuk melihat kondisi nyata dalam sebuah perusahaan mengenai persediaan CPO.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif komparatif sedangkan sumber dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan persediaan Minyak Kelapa Sawit (CPO) menggunakan metode average (rata-rata bergerak) dengan sistem pencatatan perpetual (terus menerus). faktor yang melatarbelakangi hal tersebut adalah berkenaan dengan internal kontrol perusahaan. Persediaan disajikan dalam laporan keuangan tepatnya pada neraca dan laporan laba rugi dan setiap perubahan perlakuan pada persediaan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini perlakuan terhadap persediaan minyak kelapa sawit (CPO) sudah sesuai dengan PSAK No. 14.

Kata kunci : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Persediaan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat berupa rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 terhadap Persediaan pada PT. NAFASINDO Medan ” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan berupa petunjuk, bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Sugiono dan Mamak Julisa Dewi yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dengan mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada tara, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti harapan selama ini. Terima kasih juga kepada adik Ade Suganda dan adik Rifan Iskandar yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya`kub Matondang, MA. selaku Rektor Universitas Medan Area

3. Bapak Prof. Dr. H Sya'ad Afifuddin, SE, MEd. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Bapak Hery Syahrial SE.Msi , selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
5. Ibu Karlonta Nainggolan SE, Msa, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak petunjuk dan bimbingan serta arahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Bapak Drs. H. Situmorang, MMA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak petunjuk dan bimbingan serta arahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Ibu Linda Lores Purba, SE, Msi selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
8. Pimpinan. Staf. dan Pegawai PT. NAFASINDO. terutama Bapak Tengku Anshar dan Ibu Sri Rahayu yang telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data
9. Spesial buat Sahabat- sahabatku : *Zul Fadhy, Manda, Nisa, Ica, Lisa, Risma, Fizhoh, Ayu, Ami, Ade, Angga, Rolinca, Susan* dan seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Akuntansi Keuangan, yang telah memberikan bantuan, dukungan, kritik, dan saran yang membangun sehingga penulis menjadi lebih dewasa, mudah-mudahan persahabatan kita tetap abadi selamanya... Aamiin. Semoga kita semua sukses. Terima kasih untuk kalian semua. Good Luck.

10. Dan yang terakhir semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu, terima kasih banyak atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sebagaimana yang dituntut dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, bagi masyarakat luas, agama, bangsa, dan Negara,

Medan, 24 April 2014

Penulis

Leni Susanti
108330022

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian dan Klasifikasi Persediaan.....	5
1. Pengertian Persediaan	5
2. Klasifikasi Persediaan.....	6
B. Pengukuran Persediaan	8
C. Sistem Pencatatan Persediaan.....	9
1. Sistem Perpetual	9
2. Sistem Periodik	10
D. Metode Penilaian Persediaan	11
1. Berdasarkan Harga Pokok	11

2. Penilaian Persediaan Selain Berdasarkan Cost	20
E. Penyajian dan Pengungkapan Persediaan dalam Laporan Keuangan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Lokasi Penelitian	31
3. Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Defenisi Operasional	32
D. Jenis dan Sumber Data	35
1. Jenis Data	35
2. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	37
1. Gambaran Umum Perusahaan	37
2. Pengertian Persediaan dan Jenis-Jenis Persediaan	53
3. Pengukuran Persediaan	56
4. Sistem Pencatatan persediaan	61
5. Metode Penilaian Persediaan	61
6. Penyajian dan Pengungkapan Persediaan dalam Laporan	

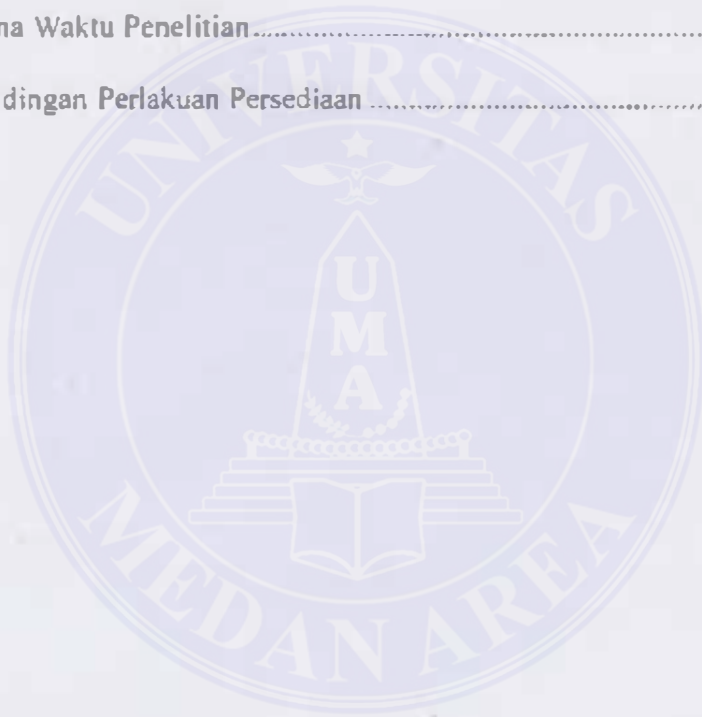
Keuangan	62
B. Pembahasan	63
1. Jenis-Jenis Persediaan	63
2. Pengukuran Persediaan	64
3. Metode Penilaian Persediaan	65
4. Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan	65
5. Sistem Pencatatan Persediaan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kartu Persediaan Barang B Metode FIFO.....	13
Tabel 2.2 Kartu Persediaan Barang B Metode LIFO.....	16
Tabel 2.3 Kartu Persediaan Barang Dagang.....	18
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Perbandingan Perlakuan Persediaan.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Perusahaan	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan pada perusahaan merupakan aktiva yang penting, karena hampir seluruh pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang sebagai aktiva persediaan bahan baku, barang dalam proses, maupun barang jadi. Unsur-unsur yang membentuk harga pokok produksi yaitu bahan baku, upah langsung dan biaya overhead. Apabila pembebanan biaya salah satu unsur biaya produksi tersebut tidak wajar, berarti persediaan barang jadi yang dilaporkan di neraca dan laporan laba rugi tidak wajar. Sehubungan dengan kewajaran nilai persediaan ini maka di pakai pedoman yaitu standar akuntansi keuangan (SAK).

“menurut ikatan akuntan indonesia No. 14 (2012 : 08)

Persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali, misalnya, barang dagangan yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang di produksi perusahaan, atau barang dalam penyelesaian yang sedang di produksi, oleh entitas serta termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi”.

Untuk memperoleh nilai persediaan akhir yang wajar dalam neraca dan laporan rugi-laba tidak lepas dari pengukuran dan penilaian persediaan yang tepat yang digunakan oleh perusahaan serta pengakuan atas persediaan tersebut. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 mengatakan bahwa persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. PSAK No. 14 juga menyatakan bahwa metode penilaian persediaan yang

dapat digunakan oleh perusahaan seperti FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), rata-rata (*Average*), metode identifikasi spesifik, metode eceran serta menetapkan tentang penyajian persediaan dalam laporan keuangan yang mengungkapkan kebijakan yang digunakan dalam mengukur persediaan.

Dalam perusahaan perkebunan khususnya PT. NAFASINDO, tujuan utamanya adalah untuk mencapai volume produksi yang maksimal : yaitu mencapai X ha pada tahun Y dan mencapai volume produksi palm produk (CPO dan PK) Z ton dan pada tahun Y serta mengelola seluruh areal tanaman dengan baik sehingga pokok kelapa sawit menghasilkan buah lebih awal, mengurangi biaya investasi, dan memberikan pengembalian investasi yang lebih awal dan juga menjamin seluruh kebun dikelola secara efisien untuk menghasilkan produktivitas dan tingkat keuntungan yang optimum. Sebagai perusahaan perkebunan yang mengelola minyak kelapa sawit / *crude Palm Oil* (CPO) tentu mempunyai unsur persediaan yang menentukan penilaian karena secara langsung akan mempengaruhi laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca. Adapun beberapa produk turunan yaitu sebagai berikut :

“Palm Oil, oil palm karnel, palm karnel expieler, palm karnel cake (PKC), RBD Palm Oil, Palm olein, conpos dan lain-lain”. maka penerapan PSAK No. 14 yang berlaku diterapkan pada PT. NAFASINDO dalam penilaian persediaannya. dengan rujukan untuk merumuskan perlakuan akuntansi pada persediaan agar menghasilkan informasi yang lebih akurat dalam menggambarkan posisi keuangan sehingga pengujian akurasi terhadap pembukuan menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Carl, S Warren, **Pengantar Akuntansi**, edisi dua puluh satu, Buku I. Salemba Empat, Jakarta, 2005.
- Dunia, Firdaus A, **Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi**, edisi ketiga. Lembaga Penerbit FEUI, 2008.
- Homgren, Charles T dkk, **Akuntansi Biaya**, edisi keduabelas, Buku II. Erlangga, Jakarta, 2008,
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2012.**Standar Akuntansi Keuangan** : Salemba Empat, Jakarta.
- Iyung, Pahan.**Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir**. Edisi ketiga. Penebar Swadaya. Jakarta, 2007.
- Jusup, Al. haryono. **Dasar-Dasar Akuntansi**, edisi ketujuh, Buku II. Bagian Penerbitan STIE YKPN, yogyakarta, 2008.
- Manurung, Elvy Maria. **Akuntansi Dasar**. Erlangga, Jakarta, 2011.
- Rudianto, **Pengantar Akuntansi**. Erlangga, Jakarta, 2009.
- Stice, Earl K dkk, **Akuntansi Keuangan Intermediate accounting**, edisi keenambelas, Buku I. Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Usri, Carter. **Akuntansi Biaya** edisi ketigabelas, Buku I. Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Wahyuni, Ersu Tri, **Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan**, edisi kedua. Salemba Empat, Jakarta, 2012.